

## BAB III

### METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Kata Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian tindakan kelas.

PTK meliputi tiga kata yaitu “penelitian”, “tindakan”, dan “kelas”. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa/mahasiswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru/dosen yang sama.<sup>24</sup> Dari pengertian tersebut maka penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu dapat dipecahkan.

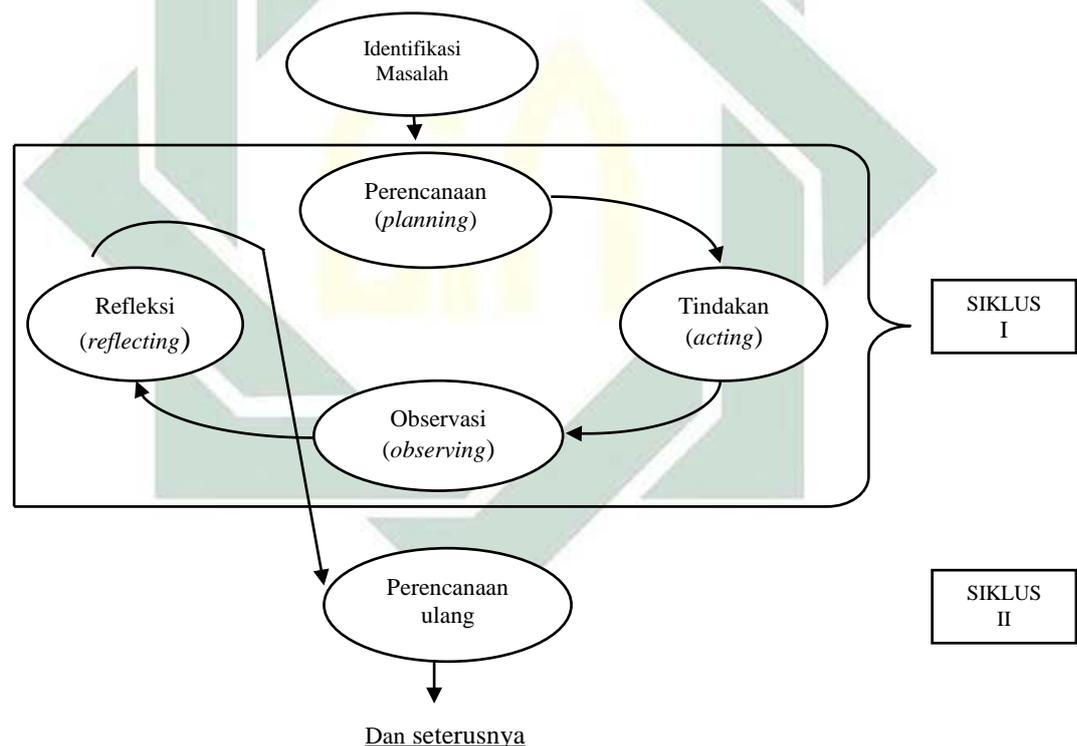
Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini, menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model

---

<sup>24</sup> Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2013), 4

yang selama ini menjadi acuan pokok dari berbagai model *action research*, terutama *classroom action research* (CAR). Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *action reserch*. Konsep pokok *action reserch* menurut Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*), hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus.<sup>25</sup>

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model *Kurt Lewin* akan tergambar dalam bagan lingkaran seperti berikut.



Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin

Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. Penelitian tindakan

<sup>25</sup> Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas [Classroom Action Research]; Teori & Praktik*, cet.ke-3, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), . 29-30.

kelas berbeda dengan penelitian formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengembangkan teori yang bersifat umum (*general*). Penelitian tindakan kelas lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Namun demikian hasil PTK dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki peneliti.<sup>26</sup>

## **B. Setting dan Subyek Penelitian**

### 1. Setting Penelitian

- a. Tempat penelitian : MI Al-Asyhar Gresik.
- b. Waktu penelitian : Semester genap tahun ajaran 2016 – 2017.

### 2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Al-Asyhar Gresik tahun ajaran 2016 – 2017 dengan jumlah 25 siswa dalam satu kelas.

## **C. Variabel yang Diteliti**

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas I MI Al-Asyhar Gresik tahun ajaran 2016 – 2017.
2. Variabel proses : Penerapan strategi *Card Sort*

---

<sup>26</sup> Ekawarna, *Penelitian tindakan kelas...*, h.6.

3. Variabel output : Peningkatan kemampuan memahami materi asmā al-ayyām pada mata pelajaran bahasa Arab.

#### **D. Rencana Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin. Model penelitian tindakan kelas menurut Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).<sup>27</sup>

Beberapa prosedur yang peneliti lakukan di kelas I MI Al-Asyhar Gresik sebagai berikut:

##### 1. Siklus I

###### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

###### b. Tindakan

---

<sup>27</sup> Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas..*, h.29

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (tepuk 1, tepuk 2 dan sebagainya)
- e) Guru melakukan apersepsi yaitu mengajukan pertanyaan sekilas tentang *asmā al-ayyām* (siapa yang tau dalam seminggu ada berapa hari?)
- f) Guru menginformasikan materi yang akan di ajarkan yaitu tentang “*Asmā al-Ayyām*”
- g) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang diharapkan

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa membuka buku paket bahasa Arab
- b) Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi *asmā al-ayyām* dalam buku dengan waktu 5 menit.
- c) Guru membagikan potongan kertas tentang *asmā al-ayyām* kepada siswa

- d) Siswa mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kartunya untuk berpasangan.
  - e) Masing-masing kelompok menempelkan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis dan membacakannya di depan kelas
  - f) Setelah itu, guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa
  - g) Guru bersama siswa membahas soal yang telah diujikan
  - h) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara merata.
  - b) Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar
  - c) Guru melakukan evaluasi
  - d) Guru menyampaikan pelajaran minggu depan
  - e) Siswa bersama guru membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
  - f) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengamati guru dalam proses pembelajaran.
2. Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus selanjutnya.

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi
- 2) Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa
- 3) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah
- 2) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- 4) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

b. Tindakan

- 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam
  - b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama.
  - c) Guru mengecek kehadiran siswa
  - d) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (tepuk 1, tepuk 2 dan sebagainya, menyanyi bersama tentang materi asmā al-ayyām)
  - e) Guru melakukan apersepsi yaitu mengajukan pertanyaan sekilas tentang asmā al-ayyām (siapa yang tau dalam seminggu ada berapa hari?)
  - f) Guru menginformasikan materi yang akan di ajarkan yaitu tentang “Asmāu al-Ayyāmi”
  - g) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang diharapkan
- 2) Kegiatan Inti
- a) Siswa membuka buku paket bahasa Arab
  - b) Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi asmau al ayyami dalam buku dengan waktu 5 menit.
  - c) Guru membagikan potongan kertas tentang asmā al-ayyām kepada siswa
  - d) Siswa mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kartunya untuk berpesangan

- e) Siswa yang sudah menemukan pasangan baris sesuai urutan pertama sampai akhir
  - f) Masing-masing pasangan menempelkan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis dan membacakannya di depan kelas
  - g) Guru memberikan reward kepada pasangan yang menemukan pasangan kartu tercepat
  - h) Setelah itu, guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa
  - i) Guru bersama siswa membahas soal yang telah diujikan
  - j) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara merata.
  - b) Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar
  - c) Guru melakukan evaluasi
  - d) Guru menyampaikan pelajaran minggu depan
  - e) Siswa bersama guru membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
  - f) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

### c. Observasi

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a) Mengamati guru dalam proses pembelajaran.
- b) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus selanjutnya.

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi
- 2) Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa
- 3) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa

## 3. Siklus III

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas
- 3) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

## b. Tindakan

### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan basmalah bersama-sama.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa
- d) Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. (tepuk 1, tepuk 2 dan sebagainya, menyanyi bersama tentang materi asmā al-ayyām)
- e) Guru melakukan apersepsi yaitu mengajukan pertanyaan sekilas tentang asmā al-ayyām (siapa yang tau dalam seminggu ada berapa hari?)
- f) Guru menginformasikan materi yang akan di ajarkan yaitu tentang “Asmā al-Ayyām”
- g) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang diharapkan

### 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi asmā al-ayyām dengan cara membaca buku dan berdiskusi dengan teman sebangku dalam waktu 5 menit.
- b) Guru membagikan potongan kertas tentang asmā al-ayyāmi kepada siswa
- c) Siswa mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan kartunya untuk berpasangan.
- d) Siswa yang sudah menemukan pasangan baris sesuai urutan pertama sampai akhir

- e) Masing-masing kelompok menempelkan kartu yang sudah ditemukan di papan tulis dan membacakan nama-nama hari dalam bahasa arab dan bahasa indonesia di depan kelas
  - f) Setelah itu, guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa
  - g) Guru memberikan reward kepada pasangan yang menemukan pasangan kartu tercepat dan siswa yang mendapatkan nilai bagus.
  - h) Guru bersama siswa membahas soal yang telah diujikan
  - i) Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan- pertanyaan kepada siswa secara merata.
  - b) Bersama-sama siswa dan guru membuat kesimpulan hasil belajar
  - c) Guru melakukan evaluasi
  - d) Guru menyampaikan pelajaran minggu depan
  - e) Siswa bersama guru membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran
  - f) Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus II, pada tahap ini peneliti mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati

kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus selanjutnya.

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa catatan hasil observasi
- 2) Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa
- 3) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa

## **E. Data dan Cara Pengumpulannya**

### **1. Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.<sup>28</sup>

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa

---

<sup>28</sup> Joko, Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 87

kata-kata. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

- 1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 2) Pendekatan yang dipakai dalam penelitian Tindakan Kelas

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bisa didapatkan dari data jumlah siswa, nilai tes hasil belajar siswa, serta prosentase dari instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>29</sup>

1) Analisis Prosentase Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas guru dan siswa. Rumus menghitung presentasi aktivitas guru dan siswa adalah :

*Presentase aktivitas (guru/siswa) =*

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

<sup>29</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), 40

Untuk memberikan makna terhadap angka prosentase, maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

76%-100% = Baik Sekali

51%-75% = Baik

26%-50% = Cukup

< 26% = Kurang

## 2) Analisis ketuntasan

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

N = Banyak siswa

Sedangkan tingkat keberhasilan belajar dikelompokkan ke dalam kategori berikut:

Tabel 3.2

### Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
90-100%	Sangat Baik

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1998), hal 131

70-89%	Baik
50-69%	Cukup baik
0-49%	Tidak Baik

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus:

$$p = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan :

P = Presentase yang akan dicari

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh  $\geq 75\%$  dari skor maksimal. Dan suatu pembelajaran dikatakan efektif jika ketuntasan klasikalnya  $\geq 75\%$  maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berhasil  $\geq 75\%$  maka ketuntasannya tercapai.

## 2. Cara Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan perlu melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksanaan PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan menggunakan

alat bantu atau tidak.<sup>31</sup> Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk memantau aktivitas guru dan siswa.

Adapun yang dilakukan pada waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan menggunakan alat bantu mekanik.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.<sup>32</sup>

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru bahasa Arab kelas I A MI Al-Asyhar yakni Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa materi asmā al-ayyām sebelum dan sesudah PTK dilakukan.

c. Pengukuran Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan yang dimiliki siswa. Tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa pata

---

<sup>31</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 64

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 126

materi asmā al-ayyām. Dari hasil belajar tersebut dapat diketahui keberhasilan menggunakan strategi *Card Sort* dalam peningkatan kemampuan memahami siswa.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, langger, agenda, dan sebagainya.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data seperti profil, visi-misi, daftar guru dan karyawan, nama-nama siswa kelas I A, foto sebagai penunjang data.

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas.<sup>34</sup> Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi asmā al-ayyām, maka digunakan indikator sebagai berikut:

1. Setelah penelitian dilakukan diharapkan pemahaman siswa meningkat

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 231

<sup>34</sup> Kusnandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 27

2. Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75 berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar pada strategi *Card Sort*.
3. Jika sekurang-kurangnya 75% mencapai KKM maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai 75% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.
4. Terlaksananya langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan strategi *Card Sort* yang dikategorikan baik apabila prosentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran  $\geq 80\%$ .

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

1. Guru, bertugas:
  - a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
  - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Card Sort*
  - c. Mitra kerja peneliti dalam pengambilan data
2. Mahasiswa, bertugas:
  - a. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
  - b. Menyusun RPP dan instrumen penelitian
  - c. Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar
  - d. Mendiskripsikan hasil observasi PTK

